

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PENGANDONAN KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2021**



**OLEH**

**NAMA : RAHMA NABILA**

**NIM : 10011381722173**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PENGANDONAN KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2021**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RAHMA NABILA  
NIM : 10011381722173

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Agustus 2022**

**Rahma Nabila; Dibimbing oleh Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim,  
S.KM.,M.KM**

**Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita  
di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam Tahun  
2021**

x+62 halaman, 29 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

Diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh negara. Semua kelompok usia bisa terkena diare, tetapi penyakit diare dalam tingkat berat dengan risiko kematian yang tinggi terutama terjadi pada bayi dan balita. Kebersihan sanitasi lingkungan menjadi salah satu langkah untuk memutus mata rantai penularan penyakit seperti diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Unit Pelayanan Teknis Daerah Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif serta menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 responden yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistic berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa balita yang menderita diare sebesar 65% lebih besar dibandingkan balita yang tidak diare (35%). Empat variabel yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam adalah variabel usia balita (p-value= 0,013), variabel kebiasaan ibu cuci tangan pakai sabun (p-value= <0,0001), variabel kondisi saluran pembuangan air limbah (p-value= >0,0001) dan variabel penyediaan tempat sampah (p-value= <0,001). Sedangkan tiga variabel yang tidak berhubungan adalah variabel jenis kelamin (p-value= 0,358), variabel kondisi bangunan jamban (p-value= 0,362) dan variabel kualitas fisik air bersih (p-value= 0,615). Dengan variabel yang paling dominan yaitu penyediaan tempat sampah (PR= 15,697). Untuk memutus mata rantai penularan diare peneliti menyarankan masyarakat sebaiknya memperbaiki penyediaan tempat sampah sesuai dengan syarat kesehatan serta diikuti dengan perbaikan kebiasaan ibu CTPS serta memperbaiki kondisi SPAL agar terhindar dari diare.

Kata Kunci : Diare, Balita, Sanitasi Lingkungan, Puskesmas

Kepustakaan : 67 ( 2003 – 2021 )

**ENVIRONMENTAL HEALTH**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**Essay, August 2022**

**Rahma Nabila; Guided by Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM.,M.KM**

**The Relationship Between Environmental Sanitation and the Incidence of Diarrhea in Toddlers in the Working Area of the UPTD Puskesmas Pengandonan City of Pagar Alam in 2021**

x+62 pages, 29 tables, 3 pictures, 8 attachments

**ABSTRACT**

Diarrhea is one of the main causes of illness and death in almost all countries. All age groups can be affected by diarrhea, but diarrheal disease is severe with a high risk of death, especially in infants and toddlers. Environmental sanitation is one of the steps to break the chain of transmission of diseases such as diarrhea. This study aims to determine the relationship between environmental sanitation and the incidence of diarrhea in children under five in the work area of the Regional Technical Service Unit at Pengandonan Health Center, Pagar Alam City. This research is a descriptive research with quantitative methods and using a *cross sectional*. The sample in this study amounted to 80 respondents who were selected using *purposive sampling method*. Data analysis used *chi-square* and multiple logistic regression. The results showed that toddlers who suffered from diarrhea were 65% greater than those who did not have diarrhea (35%). Four variables related to the incidence of diarrhea in toddlers in the work area of the Regional Technical Service Unit of Pengandonan Health Center Pagar Alam City are the age of the toddler (p-value = 0.013), the variable of the mother's habit of washing hands with soap (p-value = <0.0001) , variable condition of sewerage (p-value = >0.0001) and variable provision of waste bins (p-value = <0.001). Meanwhile, the three unrelated variables are gender variable (p-value= 0.358), latrine building condition variable (p-value= 0.362) and the variable physical quality of clean water (p-value- 0.615). The most dominant variable is the provision of trash bins (PR = 15,697). To break the chain of transmission of diarrhea, the researchers suggest that the community should improve the provision of trash bins in accordance with health requirements and be followed by improving the habits of mothers washing their hands with soap and improving the condition of the sewerage to avoid diarrhea.

Keywords: Diarrhea, Toddlers, Environmental Sanitation, Public Health Center

Libraries : 67 ( 2003 – 2021 )

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN  
DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS  
PENGANDONAN KOTA PAGARALAM TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Rahma Nabila  
10011381722173

Indralaya, Agustus 2022


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Pembimbing,

  
Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM  
NIP. 197312262002121001.

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Nabila

NIM : 10011381722173

Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Judul : Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan kaidah etika akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



Rahma Nabila  
NIM. 10011381722173

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam Tahun 2021” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Agustus 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2022

Tim Penguji Skripsi

### Ketua Penguji :

Inoy Trisnaini, S.KM, M.KL  
NIP. 198809302015042003

### Anggota :

Indah Purnamasari, S.KM, M.KM  
NIP. 198604252014042001

Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM  
NIP. 197312262002121001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnanjerti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

(  )

(  )

(  )

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Novrikasari, S.KM, M.Kes  
NIP. 197811212001122002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Rahma Nabila  
NIM : 10011381722173  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 13 September 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Bunga Mayang Blok B.19 No.14 Rt.003  
Rw.001, Kec. Alang-Alang Lebar, Kel. Talang  
Kelapa, Palembang, Sumatera Selatan, 30151  
E-mail : rahma.nabila09@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

2017 – 2022 : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Sumatera  
Selatan  
2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Kota Palembang, Sumatera Selatan  
2011 – 2014 : SMP Negeri 54 Kota Palembang, Sumatera Selatan  
2004 – 2011 : SD Negeri 139 Kota Palembang, Sumatera Selatan  
2003 – 2004 : TK Harapan Bangsa 4 Kota Palembang Sumatera Selatan

### **Riwayat Organisasi**

2017 – 2018 : Anggota ESC Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadirat-nya yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam Tahun 2021”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program sarjana (S1) Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Sriwijaya.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, masukan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM sekali Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, semangat serta dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Ibu Inoy Trisnaini S.KM., M.KL, Ibu Indah Permata Sari S.KM., M.KM selaku Dosen Penguji yang telah membantu dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sejak awal masuk perkuliahan hingga penulis menyelesaikan studi.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam, Kepala Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Aalam serta seluruh staff yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
8. Kedua Orang Tua tercinta papa (Benny Juniarza) dan mama

(Hairunisyah), serta Kakak saya (Robby Fahri) yang telah memberikan doa, dukungan moral, dukungan finansial, semangat dan nasihat yang selalu menemani langkah penulis hingga saat ini.

9. Keluarga Besar kakek (Mulian) dan nenek (Nayuda) yang telah memberikan semangat, kasih sayang, dukungan serta doa yang berlimpah kepada penulis hingga saat ini.
10. Kedua kucing penulis Gembul dan Iteng yang selalu menemani penulis dan menjadi teman di rumah.
11. Sahabat tersayang Widia Ramadhani yang telah 18 tahun menemani penulis dalam keadaan susah maupun senang.
12. Sahabat tercinta Tiffany Amelia yang selalu memberikan saran dan dukungan yang tiada henti.
13. Teman-teman tercinta Apsari Larisa, Amartya Dwiyantri, Jihan Nurlela, Defa Sari dan Rony Pramana Sembiring yang telah membantu dan memberikan dukungan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
14. Teman-teman tersayang, Tiffany Amelia, Afrah Nuriah, Nadia Salsabila, Cantika Okta Velly dan Meldy Paramitha yang telah mendukung dan menemani penulis dalam susah maupun senang sejak bangku sekolah menengah atas.
15. Teman-teman Discord tercinta M. Ihsan Raflyansyah, Salman Parusa, Tiffany Amelia dan Afrah Nuriah yang telah menghibur penulis saat sedang merasa lelah dengan bermain game.
16. Teman-teman seperbimbingan Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM yang saling memberikan masukan dan dukungan.
17. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat angkatan 2017 yang telah kebersamaan dari awal perkuliahan hingga kita menyelesaikan studi.
18. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu saya ucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan semangat yang telah kalian berikan kepada penulis.
19. *Last but not least* terima kasih kepada diri sendiri yang sangat kuat menghadapi semuanya sampai saat ini. Terima kasih sudah

menyelesaikan studi ini meskipun lama setidaknya kamu berhasil menyelesaikannya. *Thank you. You did a great and good job ranab. I'm proud of myself.*

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya selaku penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun, semoga bisa menjadi bahan pelajaran saya agar lebih baik lagi dan semoga bermanfaat untuk masa mendatang.

Indralaya, Agustus 2022



Rahma Nabila  
NIM. 10011381722173

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Nabila  
NIM : 10011381722173  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS PENGANDONAN KOTA PAGARALAM TAHUN 2021.

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikin pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : Di Indralaya

Pada Tanggal : Agustus 2022

Yang menyatakan,

(Rahma Nabila)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Bagi Peneliti.....	5
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.3. Bagi UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1. Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2. Lingkup Materi .....	6
1.5.3. Lingkup Waktu.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Sanitasi .....	7
2.1.1. Pengertian Sanitasi.....	7
2.1.2. Sanitasi Lingkungan .....	7
2.2. Diare .....	8
2.2.1 Pengertian Diare .....	8
2.2.2 Penyebab Diare .....	8
2.3. Klasifikasi Diare .....	8
2.4. Gejala Diare.....	9
2.5. Penularan Diare .....	10
2.6. Pencegahan Diare .....	11
2.7. Faktor Risiko Penyebab Diare.....	11

2.7.1	Faktor Individu .....	11
2.7.2.	Faktor Perilaku.....	12
2.7.3.	Faktor Lingkungan.....	13
2.8.	Hipotesis.....	16
2.9.	Keabsahan Penelitian.....	16
2.10.	Kerangka Teori.....	18
2.11.	Kerangka Konsep .....	18
2.12.	Definisi Operasional.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>23</b>
4.1.	Gambaran Khusus Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.....	23
4.2.	Gambaran Khusus Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam .....	24
4.2.1.	Visi Misi Puskesmas Pengandonan .....	24
4.3	Hasil Penelitian.....	25
4.3.1	Hasil Penelitian Analisis Univariat.....	25
4.3.2.	Hasil Penelitian Analisis Bivariat .....	31
4.4.	Hasil Penelitian Analisis Multivariat .....	36
4.4.1.	Seleksi Bivariat .....	36
4.4.2.	Pemodelan Multivariat.....	37
4.4.3.	Final Model.....	40
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>42</b>
5.1.	Keterbatasan Penelitian .....	42
5.2.	Pembahasan .....	42
5.2.1.	Gambaran Pencegahan Penularan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam...	42
5.2.2.	Hubungan Usia Balita dengan Kejadian Diare .....	43
5.2.3.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Diare .....	44
5.2.4.	Hubungan Kebiasaan Ibu Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare .....	44
5.2.5.	Hubungan Kondisi Bangunan Jamban dengan Kejadian Diare.....	46
5.2.6.	Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare.....	48
5.2.7.	Hubungan Kualitas Fisik Air Bersih dengan Kejadian Diare.....	49
5.2.8.	Hubungan Penyediaan Tempat Sampah dengan Kejadian Diare .....	50

5.3. Analisis Multivariat Terhadap Variabel yang Mempengaruhi Diare.....	51
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
6.1. Kesimpulan.....	53
6.2. Saran.....	54
6.2.1. Bagi Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.....	54
6.2.2. Bagi Masyarakat Desa .....	54
6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. 10 Penyakit Terbanyak yang Diderita Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam Tahun 2021 .....	3
Tabel 2.1. Penelitian Yang Terkait Penyakit Diare.....	16
Tabel 2.2. Definisi Operasional .....	20
Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi Usia Balita .....	25
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Balita.....	25
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Diare pada Balita .....	25
Tabel 4.4. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kebiasaan Ibu Cuci Tangan Pakai Sabun.....	26
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Ibu Cuci Tangan Pakai Sabun.....	27
Tabel 4.6. Distribusi Hasil Observasi Kondisi Bangunan Jamban .....	27
Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Kondisi Bangunan Jamban.....	27
Tabel 4.8. Distribusi Hasil Observasi Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah	28
Tabel 4. 9. Distribusi Frekuensi Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah.....	29
Tabel 4.10. Distribusi Hasil Observasi Kualitas FisiikAir Bersih .....	29
Tabel 4. 11. Distribusi Frekuensi Kualitas Fisik Air Bersih .....	29
Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Penyediaan Tempat Sampah..	30
Tabel 4. 13. Distrtribusi Frekuensi Penyediaan Tempat Sampah .....	30
Tabel 4. 14. Hubungan Antara Usia Balita dengan Kejadian Diare .....	31
Tabel 4. 15. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Diare .....	31
Tabel 4. 16. Hubungan Antara Kebiasaan Ibu Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare .....	32
Tabel 4. 17. Hubungan Antara Kondisi Bangunan Jamban dengan Kejadian Diare .....	33
Tabel 4. 18. Hubungan Antara Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare .....	34



Tabel 4. 19. Hubungan Antara Kualitas Fisik Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita .....	34
Tabel 4. 20. Hubungan Antara Penyediaan Tempat Sampah Dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam .....	35
Tabel 4. 21. Hasil Seleksi Bivariat.....	36
Tabel 4.22. Hasil Pemodelan Awal Multivariat.....	37
Tabel 4. 23. Hasil Perubahan <i>Prevalance Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Kondisi Bangunan Jamban .....	37
Tabel 4. 24. Hasil Perubahan <i>Prevalance Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Jenis Kelamin .....	39
Tabel 4. 25. Hasil Perubahan <i>Prevalance Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Kualitas Fisik Air Bersih.....	39
Tabel 4. 26. Hasil Analisis Multivariat Final Model .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2. Kerangka Konsep Penelitian .....	19
Gambar 4.1. Peta Wilayah Kota Pagar Alam.....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lampiran 4. Keterangan Lolos Kaji Etik

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari FKM

Lampiran 6. Surat izin Penelitian dari Puskesmas

Lampiran 7. Hasil Uji SPSS

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9. Hasil Tes Bebas Plagiarisme

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Data WHO pada tahun 2008 mengatakan penyakit diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh negara. Semua usia dapat terjangkit diare, tetapi penyakit diare yang memiliki risiko kematian yang tinggi terjadi pada bayi dan balita yaitu diare dalam tingkat berat. 3-4 kali anak-anak dan balita mengalami diare per tahun bahkan lebih pada negara berkembang (Wulandari, 2009).

Telah terjadi 3-5 miliar kasus penyakit dan dua juta kematian karena penyakit diare setiap tahun secara global. Pada negara berkembang diare menjadi penyebab utama kematian pada balita dan akan lebih buruk jika kondisi lingkungan yang kumuh. Diare terus menjadi penyebab utama morbiditas anak (13 per 1000 per tahun) dan kematian (5 per 1000 per tahun) pada anak di bawah lima tahun dan beban lebih pada anak usia 6-24 bulan di Nepal. Berbagai penelitian telah mengidentifikasi berbagai risiko faktor diare yaitu usia muda, jenis kelamin laki-laki, penyapihan awal, pola musiman, rendahnya pendidikan orang tua, kurangnya pasokan air bersih, penyimpanan air yang buruk, sanitasi yang buruk, ibu yang lebih muda usia, pembuangan sampah tidak baik, tidak mencuci tangan menggunakan sabun, kotoran terlihat masuk halaman, membuang kotoran anak sembarangan, air mendidih tidak memadai, menggunakan air dari tangki truk, dan tidak mengolah air di rumah (Kalakheti et al., 2016).

Setiap tahun terdapat sekitar 2 milyar kasus diare di dunia dan 1,9 juta anak usia di bawah 5 tahun meninggal karena diare. Lebih dari setengah kematian pada balita yang diakibatkan oleh diare terjadi di Negara berkembang seperti India, Nigeria, Afghanistan, Pakistan, dan Ethiopia. Setiap tahunnya terdapat 25,2% balita di Indonesia yang meninggal karena diare. Diare berkontribusi sekitar 18% dari seluruh kematian balita di dunia atau setara dengan lebih dari 5 ribu balita meninggal per hari. Prevalensi diare di Indonesia sebesar 9% (Arsurya & Rini, 2017).

Program menargetkan sasaran penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita dan sebanyak 10% dari perkiraan jumlah penderita diare dari semua usia. Pada tahun 2019 cakupan pelayanan penderita diare pada semua usia sebesar 61,7% dan pada balita sebesar 40% dari sasaran yang ditetapkan (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Pengandonan berada di Jalan Sidik Adim Desa Pengandonan Kelurahan Selibar Kecamatan Pagar Alam Utara. Lokasi Puskesmas tepat berada di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat setempat. Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan seluas ±62.988 M<sup>2</sup> yang dibagi menjadi 7 kelurahan yaitu Kelurahan Selibar, Kelurahan Kuripan Babas, Kelurahan Beringin Jaya, Kelurahan Pagar Alam, Kelurahan Alun Dua, Kelurahan Sukorejo dan Kelurahan Bangun Jaya Pagar Alam Utara.

Wilayah kerja Puskesmas Pengandonan adalah wilayah yang padat penduduk. Masyarakat setempat masih banyak yang menggunakan air dari tempat pemandian umum untuk mandi dan mencuci, namun beberapa masyarakat menggunakan sumur sebagai sarana air bersih untuk memasak dan minum. Kondisi air dan sanitasi yang buruk masih menjadi penyebab utama terjadinya diare dengan tingkat morbiditas sekitar empat miliar kasus diare setiap tahun, dengan mayoritas yang terjadi di negara berkembang.

Pada tahun 2018 kasus diare semua usia di Kota Pagar Alam sebesar 43,5% dan pada tahun 2019 kasus kejadian diare semua usia di Kota Pagar Alam ditemukan sebanyak 11,74% kasus, sedangkan persentase kasus diare pada balita di Kota Pagar Alam tahun 2019 sebanyak 2,3% (Kementrian Kesehatan, 2019).

Terdapat beberapa faktor resiko yang dapat mempengaruhi diare, sedangkan yang paling sering mempengaruhi kejadian diare pada balita adalah faktor lingkungan yang mencakup sarana air bersih, jamban keluarga, kualitas bakteriologis, saluran pembuangan air limbah dan keadaan kesehatan rumah (Adisasmito, 2007).

Pada tahun 2020 kasus diare di Puskesmas Pengandonan kota Pagar Alam sudah tidak termasuk lagi ke dalam 10 penyakit terbanyak yang diderita oleh penduduk di wilayah kerja Puskesmas Pengandonan. Berikut adalah 10 penyakit terbanyak yang diderita oleh penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam tahun 2020;

**Tabel 1.1. 10 Penyakit Terbanyak yang Diderita Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam Tahun 2021**

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1.	Infeksi saluran Pernapasan akut (ISPA)	675
2.	Rematik	230
3.	<i>Hipertensi</i>	451
4.	Penyakit rongga mulut	257
5.	<i>Gastritis</i>	475
6.	<i>Diabetes Melitus</i>	179
7.	Asma	115
8.	<i>Hypertensive Heart Disease (HHD)</i> dan <i>Congestive Heart Failure (CHF)</i>	225
9.	Penyakit Kulit	225
10.	Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)	105

Dari data diatas ISPA menjadi kasus paling banyak yang ditemui di Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam dengan jumlah penderita sebanyak 675 penderita sedangkan kasus diare pada tahun 2020 sudah tidak termasuk lagi ke dalam 10 penyakit terbanyak yang diderita penduduk di wilayah kerja Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.

Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal yang berjudul Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Kesehatan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Pemulutan Barat, kabupaten Ogan Ilir Tahun 2012 didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang bermakna antara bangunan jamban serta pembuangan sampah dengan peristiwa diare pada balita (Mariana et al., 2013).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam pada tahun 2020 ditemukan sebanyak 1.296 jumlah kasus diare di Kota Pagar Alam

sebanyak 432 kasus diare terjadi di Kecamatan Pagar Alam Utara (Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam, 2021)

Kebersihan lingkungan rumah, pembuangan tinja, tersedianya air bersih, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah merupakan faktor lingkungan, pendidikan dan pekerjaan orang tua serta usia anak merupakan faktor sosiodemografi, sedangkan pemberian asi eksklusif dan kebiasaan ibu mencuci tangan merupakan faktor perilaku. Faktor lingkungan, faktor sosiodemografi, dan faktor perilaku itulah yang dapat mempengaruhi terjadinya diare pada balita (Utami & Luthfiana, 2016).

Maka pertanyaan pada penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara sanitasi lingkungan terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **Tujuan Umum**

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam Tahun 2021.

#### **Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.
2. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi dari variabel usia balita, jenis kelamin balita, kebiasaan ibu cuci tangan pakai sabun, kondisi bangunan jamban, kondisi saluran pembuangan air limbah, kualitas fisik air bersih dan penyediaan kotak sampah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.
3. Mengetahui hubungan usia balita dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.

4. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.
5. Mengetahui hubungan kebiasaan ibu mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.
6. Mengetahui hubungan kondisi jamban dengan kejadian diare di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.
7. Mengetahui hubungan kondisi saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.
8. Mengetahui hubungan kualitas fisik air bersih dengan kejadian diare di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.
9. Mengetahui hubungan penyediaan kotak sampah dengan kejadian diare di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.
10. Mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi dengan kejadian Diare pada Balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Manfaat yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Sebagai tempat untuk mengaplikasikan ilmu di bidang kesehatan lingkungan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman di bidang kesehatan lingkungan terutama tentang sanitasi lingkungan.



#### **1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Menambah perbendaharaan karya ilmiah mengenai kesehatan lingkungan dan pengembangan ilmu pengetahuan

#### **1.4.3. Bagi UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam**

Riset ini diharapkan bisa membagikan data untuk UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam terkait hubungan antara sanitasi lingkungan terhadap peristiwa diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam serta bisa pula dijadikan sebagai dasar guna mengambil kebijakan mengenai upaya kenaikan sanitasi di sekitar wilayah kerja.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1. Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian ini bertempat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.

#### **1.5.2. Lingkup Materi**

Variabel independen pada studi ini yaitu variabel sanitasi lingkungan (kondisi bangunan jamban, kondisi saluran pembuangan air limbah, kualitas fisik air bersih serta penyediaan tempat sampah), variabel karakteristik balita (umur balita serta jenis kelamin) dan juga variabel sikap ibu (kebiasaan ibu mencuci tangan menggunakan sabun). Sementara itu variabel dependent pada studi ini merupakan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam.

#### **1.5.3. Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adane, M., Mengistie, B., Kloos, H., Medhin, G., & Mulat, W. (2017). Sanitation Facilities, Hygienic Conditions, and Prevalence of Acute Diarrhea Among Underfive Children in Slums of Addis Ababa, Ethiopia: Baseline Survey of A Longitudinal Study. *PLoS ONE*, *12*(8), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0182783>
- Adisasmito, W. (2007). Faktor Risiko Diare Pada Bayi dan Balita di Indonesia: Systematic Review Penelitian Akademik Bidang Kesehatan Masyarakat. *Makara*, *11*(1), 1–10.
- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. *Majority*, *4*(7), 109–114.
- Aolina, D., Sriagustini, I., & Supriyani, T. (2020). Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare pada Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *1*(1), 38–47.
- Arsurya, Y., & Rini, E. A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *6*(2), 452–456. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/720/576>
- Azis, W. A., Hidayah, N., & Ardi. (2021). Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Sandi Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Medika Hutama*, *02*(03), 834–848.
- Azmi, Sakung, J., & Yusuf, H. (2018). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambaira Kabupaten Pasangkayu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *1*(1), 313–322.
- Badan Pelatihan Kesehatan. (2013). *Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Sederhana*.
- Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam. (2021). *Kota Pagaralam Dalam Angka*

2021. <https://doi.org/1102002.1673>

BESRAL. (2012). *Regresi Logistik Multivariat*.

Bintoro, B. R. T. (2010). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Jatipuroo Kabupaten Karanganyar. In *Kesehatan masyarakat*.

Damayanti, I. P. (2017). Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita. *Menara Ilmu*, 11(78), 48–52.

Departemen Kesehatan RI. (2011). Buku Saku Petugas Kesehatan: LINTAS DIARE (Lima langkah Tuntas Diare). In *Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*.

Diyanti, R. U., Anwar, C., & Gunawan, A. T. (2018). Hubungan Sarana Sanitasi Rumah dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas. *Buletin Keslingmas*, 40(1), 35–44.

Enger, K. S., Nelson, K. L., Rose, J. B., & Eisenberg, J. N. S. (2013). The joint effects of efficacy and compliance: A study of household water treatment effectiveness against childhood diarrhea. *Water Research*, 47(3), 1181–1190. <https://doi.org/10.1016/j.watres.2012.11.034>

Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>

Fazlin, S. (2013). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Teknik Mencuci Tangan Yang Benar Terhadap Kejadian Diare Di Sdn 01 Pontianak Utara Syarifah Fazlin Program Studi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*.

Fitriani, N., Darmawan, A., & Puspasari, A. (2021). Analisis Faktor Risiko Terjadinya Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. *Medical Dedication (Medic): Jurnal Pengabdian Kepada*

*Masyarakat FKIK UNJA*, 4(1), 154–164.  
<https://doi.org/10.22437/medicaldedication.v4i1.13472>

Gaznur, Z., Nuraini, H., & Priyanto, R. (2017). Evaluasi Penerapan Standar Sanitasi dan Higien di Rumah Potong Hewan Kategori II (Evaluation Of Sanitation and Hygiene Standard Implemtation at Category II Abattoir). *Jurnal Veteriner*, 18(1), 107–115.  
<https://doi.org/10.19087/jveteriner.2017.18.1.107>

Grafika, D., Sabilu, Y., & Munandar, S. (2017). Faktor Risiko Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benu Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(7).

Hartati, S., & Nurazila. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(2), 400–407. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.2962>

Hayat, & Zayadi, H. (2018). Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 2(2), 131–141. issn: 2654-2811

Hendrastuti, C. B. (2019). Hubungan Tindakan Pencegahan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7(2), 215–222.  
<https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.215-222>

Heryana, A. (2020). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif* (Issue June). Universitas Esa Unggul. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>

Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss dan Statcal: Sebuah pengantar Untuk Kesehatan* (J. Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.  
<https://books.google.co.id/books?id=axjGDwAAQBAJ&lpg=PR5&ots=TvVoT3cOLn&dq=pengolahan data hulu dan sinaga 2019&lr&hl=id&pg=PR5#v=onepage&q=pengolahan data hulu dan sinaga>

2019&f=false

- Irianty, H., Hayati, R., & Riza, Y. (2018). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.224>
- Jannah, L. J. F., Mardhiati, R., & Astuti, N. H. (2019). Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), 125–133. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i1.3144>
- Kalakhetti, B., Panthee, K., & Jain, K. C. (2016). Risk Factors of Diarrhea in Children Under Five Years in Urban Slums. *Journal of Lumbini Medical College*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.22502/jlmc.v4i2.99>
- Kasnodiardjo, & Elsi, E. (2013). Deskripsi Sanitasi Lingkungan, Perilaku Ibu, dan Kesehatan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(9), 415–420.
- Kemkes RI. (2011). Situasi Diare di Indonesia. In *Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan* (Vol. 2).
- Kementrian Kesehatan. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*. 100.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Situasi DIARE di Indonesia. *BULETIN JENDELA DATA & INFORMASI KESEHATAN*, 2.
- Kementrian Kesehatan RI. (2008). Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Kepmenkes RI No 852*, 1–11.
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). *10 Perilaku Hidup Bersih dan sehat di Rumah Tangga*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *e-*

*conversion - Proposal for a Cluster of Excellence.*

- Kementrian Pekerjaan Umum RI. (2013). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.*
- Kurniawati, R. D., & Abiyah, S. F. (2021). Analisis Sanitasi Dasar Lingkungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Babakansari Kecamatan Kiaracondong Bandung. *Window of Health Jurnal Kesehatan*, 04(01), 75–84. <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh4108>
- Langit, L. S. (2016). Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 160–165.
- Lasning. (2012). *Faktor Risiko Terjadinya Diare pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun 2012.* Universitas Indonesia.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Rineka Cipta.
- Mariana, D., Sitorus, R. J., & Destriatania, S. (2013). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Kesehatan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Oga Ilir Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4(November), 228–236.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–22.
- Muhsin. (2020). *Hubungan Faktor-faktor Sanitasi Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.* Sriwijaya University.

- Nanda, M. A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/406/>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat "Prinsip-Prinsip Dasar."*
- Nugraha, P. N. A. C., Ratnadi, I. A., & Kartinawati, K. T. (2021). Faktor Risiko Tingginya Angka Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kabupaten Gianyar, Bali. *Aesculapius Medical Journal*, 1(1), 55–62.
- Nurnaningsi, S., Sabilu, Y., & Fachlevy, A. F. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Bagian Pesisir Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6).
- Oktariza, M., Suhartono, & Dharminto. (2018). Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buayan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 476–484.
- Poernomo, H., Setiawati, M., Hadisaputro, S., Budhi, K., & Adi, M. S. (2016). Faktor Risiko Kejadian Diare Akut pada Anak Balita (Studi Epidemiologis di Puskesmas Baamang Unit I Kabupaten Kotawaringin Timur). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–82. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/3946>
- Prabaswara, D. (2021). Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Diare Pada Anak Balita Di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 101–108. <https://doi.org/10.26630/rj.v15i2.2788>
- Prasetyawati, N. D., Gravitiani, E., Sunarto, & Sudaryanto, S. (2018). Analisis Kondisi Sanitasi Permukiman di Kota Yogyakarta Tahun 2015. *Jurnal EKOSAINS*, 10(3), 29–36.
- Prawati, D. D., & Haqi, D. N. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare



Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 34.  
<https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.34-45>

Purnama, sang gede. (2017). Diktat Inspeksi Sanitasi Lingkungan. In *Universitas Udayana*.

Puspitasari, A., Nuryani, D., & Sary, L. (2015). Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah, Sarana Air Bersih Dan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah. *Jurnal Dunia Kesmas*, 4(3), 157–162.

Putra, A. D. P., Rahardjo, M., & Joko, T. (2017). Hubungan Sanitasi Dasar dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), 422–429.

Radhika, A. (2020). Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rw XI Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), 16–24. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i1.773>

Rijal, S., & Ningsih, H. (2020). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Pasca Gempa Bumi Di Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 1(1), 36–46.

Rivainudin, A., Hadi, Z., & Ernadi, E. (2021). *Analisis Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021*. Universitas Islam Kalimantan.

Rohmah, N., & Syahrul, F. (2017). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 5(1), 95–106. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i1>.

Sukardi, Yusran, S., & Tina, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

Kejadian Diare Pada Balita Umur 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 9(2).  
<https://doi.org/10.5151/CiDi2017-060>

Susanti, W. E., Novrikasari, & Sunarsih, E. (2016). Determinan Kejadian Diare Pada Anak Balita di Indonesia (Analisis Lanjut Data SDKI 2012). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 64–72.  
<https://doi.org/10.26553/jikm.2016.7.1.64-72>

Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Diare pada Anak. *Majority*, 5(4), 101–106.

Widoyono. (2008). *Penyakit Tropis; Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya*.

Wulandari, C., Setiyarini, D. W., Bariroh, K., Laraswati, L., Azhari, M. F., & Ibnu Aziz, R. A. (2019). Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan dengan Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 167. <https://doi.org/10.22146/jpkm.29999>

Wulandari, S., Puteri, A. D., & Yusmardiansyah. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 3-5 Tahun di Desa Penyasawan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 284–295.

Yustati, E. (2021). Hubungan Kondisi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Simpang Pancur Beringin Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Nasional*, 3(2), 50–60.

Zara, N., & Fitriany, J. (2021). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Pasir. *Jurnal Ilmiah Sains, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 5(2), 17–21.